



► Kurangi genangan air dalam kota

Jogja serius terapkan biopori

Oleh Jumali
 HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Pemerintah Kota (Pemkot) Jogjakarta pada 2009 akan menerapkan teknologi lubang resapan biopori (LRB) di sejumlah kawasan, untuk mencegah genangan air yang kerap terjadi di beberapa titik pada musim hujan.

"Penerapan teknologi itu akan diterapkan di sejumlah kawasan, baik dalam persil, maupun kawasan umum di Kota Jogja," kata Walikota Jogja, Herry Zudianto, kemarin.

Selama ini, jelas dia, penggunaan sistem tersebut sudah mulai dikenalkan di beberapa kota, seperti Jakarta dan ternyata cukup membantu mencegah banjir yang belakangan ini sering terjadi.

Dia menjelaskan, teknologi ini adalah lubang-lubang di dalam tanah dengan jarak antar

lubang 1 meter, yang terbentuk akibat aktivitas organisme di dalamnya, seperti cacing, akar tanaman, rayap dan fauna tanah lainnya. Lubang-lubang yang terbentuk akan terisi udara dan selanjutnya menjadi tempat berlalu air dalam tanah.

Dengan meningkatnya kemampuan tanah untuk meresapkan air, akan memperkecil peluang terjadinya genangan air di permukaan tanah. "Dengan kata lain lubang ini akan dapat membantu untuk mencegah banjir. Teknologi bisa diterapkan di mana saja dan akan kami sikapi dengan serius," katanya.

Selain menerapkan teknologi tersebut pada tahun depan, Pemkot Jogja, terang dia, juga terus melakukan upaya untuk mencegah terjadinya bencana, salah satunya dengan menggalakkan latihan rutin penanggulangan bencana. Selain itu Pemkot juga mengontrol secara ketat baliho

pohon besar dan daerah rawan bencana di Kota Jogja.

Data yang ada di Kantor Perlindungan Masyarakat dan Penanggulangan Kebakaran (KPMPK) Kota Jogja, tercatat sebanyak 375 RT dan 161 RW dengan 7.984 jiwa yang tersebar di 14 kecamatan Kota Jogja terancam terendam dan longsor pada musim hujan kali ini.

Kepala Kantor Perlindungan Masyarakat dan Penanggulangan Kebakaran (KPMPK) Kota Jogja, Sudarsono, mengatakan, pihaknya meminta kepada warga yang berada di daerah rawan banjir dan tanah longsor untuk mewaspadaai adanya kejadian longsor yang sempat terjadi di 2007 lalu. Tahun lalu sempat terjadi longsor yang menimpa salah satu kawasan di pinggir sungai di Jogja. "Kami meminta warga juga untuk memperhatikan lingkungan sekitar," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Arsip dan Perpustakaan			

Yogyakarta, 01 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005